

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan hasil yaitu :

1. CV Artha Kencana perusahaan yang beralamat di Desa Sento Kabupaten Pamekasan yang bergerak di bidang transportasi khususnya persewaan kendaraan berat secara keseluruhan masuk kedalam kategori kinerja yang belum baik.
2. Kinerja keuangan CV Artha Kencana berdasarkan rasio likuiditas melalui rasio *Current Ratio* dinilai belum baik karena berada di atas standar perhitungan sehingga CV Artha Kencana terlalu banyak menyimpan kas dalam jumlah yang besar sehingga dapat mengganggu modal kerja. Kinerja perusahaan menunjukkan terjadinya penumpukan kas yang besar di bank atau modal menganggur dan tidak dimanfaatkan secara optimal kedalam hal lain seperti investasi atau perluasan usaha.
3. Kinerja keuangan CV Artha Kencana dengan menggunakan rasio solvabilitas melalui *Debt to Asset Ratio* adalah cukup baik karena tahun 2019 hingga tahun 2021 nilai DAR perusahaan semakin baik dengan semakin sedikitnya jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai jumlah aset yang dimiliki, dalam arti lain perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya dengan baik yang membuat nilai DAR semakin baik. Kinerja perusahaan dinilai cukup baik karena dibawah standar DAR sebesar 35%, yang artinya perusahaan tidak ha

terbebani beban bunga yang semakin lama semakin besar yang justru mengurangi keuntungan dan apabila dalam kondisi terburuk terjadi perusahaan dapat menutup seluruh hutang dengan aset yang dimiliki.

4. Kinerja keuangan CV Artha Kencana berdasarkan rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turnover* dengan nilai tidak cukup baik karena dibawah standar, CV Artha Kencana belum secara maksimal dalam memanfaatkan sumber daya dan mengelola aset untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kenaikan jumlah aset diikuti secara positif dengan naiknya pendapatan. Perusahaan seharusnya menambah asetnya dengan melakukan penambahan jumlah kendaraan dalam usaha memperluas jaringan untuk meningkatkan pendapatan yang ingin dicapai
5. Kinerja keuangan CV Artha Kencana berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* dinilai kurang baik karena menunjukkan hasil yang kurang dari standar industri, perusahaan masih belum bisa melakukan pengelolaan cashflow perusahaan dengan baik dimana banyak terjadi biaya-biaya atau beban yang seharusnya bisa lebih diefisienkan, laba bersih perusahaan justru mengalami kerugian berturut-turut hal ini disebabkan banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk perawatan kendaraan, perjalanan dinas dan biaya penyusutan yang nilainya begitu besar yang membuat laba perusahaan terus mengalami kerugian. Perusahaan dinilai belum mampu menciptakan kinerja yang baik dengan memanfaatkan semaksimal mungkin aset yang telah dimiliki untuk memperoleh keuntungannya, dan oleh sebab itu

perusahaan harus lebih bijak dan meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan atau dengan menekan semaksimal mungkin biaya yang akan dikeluarkan.

B. Saran

Saran bagi perusahaan dari sisi perhitungan *current ratio*, kinerja perusahaan harus lebih dimaksimalkan dengan memanfaatkan penumpukan kas yang besar di bank atau modal secara optimal kedalam hal lain seperti investasi atau perluasan usaha. Saran berdasarkan rasio aktivitas melalui rasio *total asset turnover* adalah perusahaan seharusnya menambah asetnya dengan melakukan penambahan jumlah kendaraan dalam usaha memperluas jaringan dan layanannya untuk meningkatkan pendapatan yang ingin dicapai. Saran berdasarkan rasio profitabilitas melalui *return on asset* adalah CV Artha Kencana harus lebih memperhatikan cashflow perusahaan dalam hal pelunasan hutang serta terus mengurangi biaya-biaya atau beban yang seharusnya bisa lebih ditekan dan diefisienkan, juga perusahaan harus terus mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan yang telah ada dengan meningkatkan margin pendapatan dan perluasan usaha serta mengupayakan kinerja yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, Cindy E dkk. 2021. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Angkasa Pura 1
- Agustine, Clarissa. 2021. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*
- Arsita, Yessy. 2021. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*
- Cholil, Achmad Azhar. 2021. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Irwadi, Dini, Rianti. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Sarwa Karya Wiguna Palembang. *Jurnal Akuntanika*.
- Jumriani. 2020. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesatu, Cetakan Kedelapan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khair, Oki Iqbal. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta : Liberty.

- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Ramang, Tumbel, Rogahang. 2019. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indonesia Prima Properti Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Safrudin, Eka dkk. 2021. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bukit Villa Tbk. *Jurnal Humanis*
- Sulastri, Hapsari. 2015. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*